

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kehidupan dan peradaban manusia selalu mengalami perubahan. Dalam merespon fenomena itu, manusia berpacu mengembangkan kualitas pendidikan, salah satunya melalui penyempurnaan kurikulum. Kualitas pendidikan yang tinggi diperlukan untuk menciptakan kehidupan yang cerdas, terbuka, demokratis serta mampu bersaing.

Dalam konteks madrasah, supaya lulusannya memiliki keunggulan kompetitif dan komparatif, maka kurikulum madrasah perlu dikembangkan dengan pendekatan berbasis kompetensi. Hal ini dilakukan agar madrasah ibtidaiyah khususnya secara kelembagaan dapat merespon secara pro aktif berbagai perkembangan informasi, ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, serta desentralisasi. Dengan cara itu, madrasah tidak akan kehilangan relevansi program pembelajarannya.

Selanjutnya, basis kompetensi yang dikembangkan di madrasah harus menjamin pertumbuhan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, penguasaan keterampilan hidup, penguasaan kemampuan akademik, seni dan pengembangan kepribadian yang paripurna.

Oleh karena itu peranan dan efektivitas mata pelajaran Aqidah Akhlak sebagai landasan bagi pengembangan spiritual terhadap kesejahteraan masyarakat mutlak harus ditingkatkan, karena asumsinya adalah jika

pendidikan agama khususnya mata pelajaran Aqidah Akhlak yang dijadikan landasan pengembangan nilai spiritual dilakukan dengan baik, maka kehidupan masyarakat akan lebih baik.

Pendidikan Aqidah Akhlak di madrasah ibtidaiyah Inayatullah sebagai bagian integral dari pendidikan agama memang bukan satu- satunya fakta yang menentukan dalam pembentukan watak dan kepribadian peserta didik.

Tetapi secara substansi mata pelajaran Aqidah Akhlak memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktekkan nilai- nilai keyakinan keagamaan dan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari- hari.<sup>1</sup>

Pelajaran Aqidah Akhlak di madrasah Ibtidaiyah Inayatullah Paku Alam Sungai Tabuk berisi bahan pelajaran yang dapat mengarahkan pada pencapaian kemampuan peserta didik untuk dapat mencintai dan meneladani cirri- cirri orang yang beriman dengan sederhana serta pengalaman dan pembiasaan berakhlak islami secara sederhana, untuk dapat dijadikan landasan perilaku dalam kehidupan sehari- hari serta sebagai bekal untuk jenjang pendidikan berikutnya.

Berdasarkan dalam uraian di atas maka judul yang akan diteliti berkisar pada masalah "Peningkatan motivasi belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak dengan metode bervariasi siswa kelas V madrasah Ibtidaiyah Inayatullah Paku Alam Sungai Tabuk Kabupaten Banjar".

---

<sup>1</sup> Kurikulum 2004 Standar Kompetensi, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2004), h. 3.

Pada judul tersebut terdapat beberapa istilah yang memerlukan penjelasan secara singkat antara lain:

1. Motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil.
2. Belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil dan pengalaman.
3. Pendidikan Aqidah Akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengimani Allah SWT dan merealisasikannya dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan penggunaan dan pembiasaan pada madrasah Ibtidaiyah Inayatullah Paku Alam Sungai Tabuk dengan tujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik yang diwujudkan dalam akhlaknya yang terpuji melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang Aqidah Akhlak Islam agar menjadi muslimin yang terus berkembang dan berkualitas keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah SWT.
4. Metode bervariasi maksudnya penyampaian bahan pelajaran disertai bermacam-macam penggunaan metode pelajaran yang terdiri dari tiga metode: ceramah, diskusi, pemberian tugas.
5. Madrasah Ibtidaiyah adalah lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan di tingkat dasar, pengawasannya dilaksanakan oleh Departemen Agama Kabupaten Banjar.

Jadi yang di maksud judul di atas adalah bagaimana cara seseorang guru dalam menerapkan peningkatan motivasi belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak dengan metode bervariasi siswa kelas V madrasah Ibtidaiyah Inayatullah Paku Alam Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

## **B. Identifikasi Masalah**

Memperhatikan situasi di atas, kondisi yang ada saat ini adalah:

1. Kurangnya akhlak peserta didik terhadap orang tua
2. Belum ditemukan strategi pembelajaran yang tepat
3. Rendahnya kualitas mata pelajaran Aqidah Akhlak.

## **C. Perumusan Masalah**

1. Bagaimana menerapkan peningkatan motivasi belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak melalui metode bervariasi
2. Apakah penggunaan motivasi belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak melalui metode bervariasi dapat meningkatkan akhlak peserta didik dalam kehidupan sehari- hari.

## **D. Cara Pemecahan Masalah**

Metode pemecahan masalah yang akan digunakan dalam PTK ini adalah metode bervariasi. Dengan metode inilah diharapkan dapat meningkatkan akhlak anak didik dalam kehidupan sehari- hari.

## **E. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan pada rumusan masalah tersebut maka hipotesis tindakan dalam PTK ini adalah sebagai berikut:

Dengan diterapkan metode bervariasi dapat meningkatkan motivasi belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak dengan metode bervariasi pada kelas V madrasah Ibtidaiyah Inayatullah Paku Alam Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

#### **F. Tujuan PTK**

1. Guru dapat meningkatkan strategi dan kualitas pembelajaran pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.
2. Siswa harus diberikan bimbingan tentang Aqidah Akhlak
3. Peserta didik terus dimonitor dalam bertingkah laku
4. Menumbuhkan dan meningkatkan rasa kecintaan dan meneladani cirri orang-orang yang beriman peserta didik.
5. Agar siswa menjadi muslimin yang terus berkembang dan meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.

#### **G. Manfaat PTK**

Manfaat yang diperoleh dari PTK ini antara lain:

1. Ditemukan strategi yang tepat dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak
2. Siswa semakin taat terhadap orang yang lebih tua
3. Kualitas mata pelajaran Aqidah Akhlak semakin meningkat
4. Siswa dapat mensyukuri rahmad dan karunia dari Allah
5. Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak meningkat.